

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi (2018) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain (Singarimbun & Effendi, 2008). Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian. Pengaruh tersebut diformulasikan ke dalam model dengan dua variabel bebas harga (X1) dan kualitas produk (X2), satu variabel terikat yaitu keputusan pemilihan (Y).

Penelitian ini menggunakan skala pengukur likert, metode pengumpulan data dengan cara menyebar angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode statistik regres linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk angket, dengan demikian sumber datanya adalah data primer yaitu diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel dimana terdapat dua variabel bebas yaitu harga (X1) dan kualitas produk (X2), serta satu variabel terikat yaitu keputusan memilih (Y). Variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen

1. Harga

Mengacu pada pendapat Kottler dan Armstrong, (2010) Harga merupakan jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.

Indikator harga menurut Kotler dan Armstrong (2010) yang sesuai dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Harga yang kompetitif

a. Adanya potongan harga

Perusahaan dapat memberikan potongan harga jika membeli produk banyak.

2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

a. Harga sesuai dengan kualitas produk

Harga yang ditawarkan oleh perusahaan sesuai dengan manfaat yang dirasakan konsumen.

2. Kualitas Produk

Mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Kotler dan Armstrong (2010) kualitas produk dalam penelitian ini didefinisikan sebagai persepsi konsumen tentang baiknya kualitas produk seragam UD. Lanvin Collection Jombang.

Indikator kualitas produk menurut Tjiptono (2008) yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kinerja (*Performance*)

a. Nyaman dipakai

Persepsi konsumen tentang produk yang dibeli nyaman dipakai.

b. Tidak mudah kusut

Persepsi konsumen mengenai suatu produk yang tidak mudah kusut.

2. Daya tahan (*Durability*)

a. Produk memiliki jahitan yang kuat

Persepsi konsumen mengenai suatu produk seberapa lama produk bertahan

b. Produk tidak mudah sobek

Persepsi konsumen mengenai suatu produk yang tidak mudah sobek.

3. Reliabilitas (*Reliability*)

a. Produk memiliki jaminan

Persepsi konsumen mengenai suatu produk yang penggunaannya dapat memuaskan konsumen.

1.2.1 Variabel Dependen

1. Keputusan Pembelian

Menurut Kotler (2008) keputusan pembelian adalah suatu kegiatan manusia dalam membeli barang/jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya dengan cara yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternative pembelian, keputusan pembelian, dan tingkah laku setelah keputusan pembelian

Indikator menurut Schiffman dan Kanuk (2007) sebagai berikut:

1. Pengenalan masalah

Konsumen mengenali suatu produk sehingga mengetahui apa yang telah dibutuhkannya.

2. Pencarian informasi

Konsumen mencari informasi tentang produk agar dapat mengetahui tentang produk tersebut.

3. Evaluasi berbagai alternatif merek

Konsumen melakukan keputusan pembelian karena mendapatkan informasi tentang produk tersebut

4. Keputusan pembelian.

Konsumen melakukan pembelian karena harga dan kualitas produk yang ditawarkan.

Tabel 3.1
Instrumen penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Butir	Butir Pernyataan
Harga (X1)	Harga kompetitif	1. Adanya potongan harga	1. Adanya potongan harga jika membeli seragam Purnama Lanvin dengan jumlah tertentu
		2. Harga terjangkau yang mampu bersaing	2. Harga seragam Purnama Lanvin terjangkau dengan kualitas yang sama dengan pesaing
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	3. Harga sesuai dengan manfaatnya	4. Harga seragam Purnama Lanvin yang ditawarkan sesuai dengan manfaat yang dirasakan konsumen.
		Kualitas Produk (X2)	1. Nyaman dipakai
Kualitas Produk (X2)	Kinerja (<i>Performance</i>)	2. Tidak mudah kusut	6. Bahan seragam Purnama Lanvin tidak mudah kusut.
		Daya tahan (<i>Durability</i>)	3. Produk memiliki jahitan kuat
Kualitas Produk (X2)	Daya tahan (<i>Durability</i>)		4. Produk Tidak mudah sobek
		Reliabilitas (<i>Reliability</i>)	5. Produk memiliki jaminan

Tabel 3.1 Lanjutan Instrumen Penelitian

Keputusan Pembelian (Y)		1. Pengenalan masalah	10. Konsumen membutuhkan seragam Purnama Lanvin berdasarkan kebutuhan.
			11. Konsumen membutuhkan seragam sesuai dengan nilai manfaat yang dibutuhkan
		2. Pencarian informasi	12. Konsumen mendapatkan Informasi seragam Purnama Lanvin dari teman
			13. Konsumen mendapatkan Informasi seragam Purnama Lanvin dari Toko
		3. Evaluasi berbagai alternatif merek	14. Bahan seragam Purnama Lanvin memiliki kualitas yang bagus dari pada produk pesaing.
			15. Seragam Purnama Lanvin memiliki jahitan yang kuat
		4. Keputusan membeli	16. Konsumen memutuskan membeli merek Purnama Lanvin
			17. Konsumen sampai saat ini tetap membeli merek lanvin untuk dijual kembali

3.2.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah Skala Likert. Variabel di dalam angket ini menggunakan skala likert, yaitu dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator

variabel. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Gradasi yang digunakan adalah :

Tabel 3.2
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2011)

Pada penelitian ini peneliti berharap responden memilih salah satu diantara kelima jawaban yang tersedia, dan pada setiap jawaban telah yang diberikan oleh responden akan diberikan nilai (1,2,3,4 dan 5). Nilai yang diperoleh kemudian dijumlahkan, dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang menjadi dasar penafsiran sebagai posisi responden dalam skala likert tersebut.

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *reseler* UD. Lanvin *Collection* Jombang, yang jumlahnya tidak diketahui.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2014). Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya.

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Dalam penelitian multivariate penentuan jumlah minimal sampel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut: (Ferdinand, 2014)

$$\begin{aligned} N &= (25 \times \text{variabel independen}) \\ &= (25 \times 2 \text{ variabel independen}) \\ &= 50 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut ditemukan 50 responden sebagai sampel penelitian.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, artinya siapapun yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan itulah dapat digunakan sebagai sampel.

3.4 Sumber data, serta metode pengumpulan data

3.4.1 Jenis data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data selama melakukan penelitian di lapangan (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini, peneliti menyebar angket penelitian terkait harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian seragam di UD. *Lanvin Collection* Jombang.

2. Data sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, refrensi dan studi kepustakaan, adapun data pendukung adalah dokumen dari objek penelitian yaitu data data penjualan dan sejarah perusahaan.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Data ini diperoleh dari angket yang diedarkan ke 50 responden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian seragam di UD. *Lanvin Collection* Jombang.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian serta dokumen pendukung yaitu data penjualan dan sejarah perusahaan.

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. (Ferdinand, 2014). Berikut untuk menguji validitas digunakan uji *Korelasi Product Moment* dengan kriteria pengujian :

1. Jika nilai r hitung $>$ nilai koefisien (0.30), maka dapat diartikan indikator tersebut adalah valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ nilai koefisien (0.30), maka dapat diartikan indikator tersebut tidak valid (Sugiyono, 2011).

Adapun uji coba validitas dengan sampel 30 responden, dengan hasil uji validitas pada instrument harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian seragam di UD. Lanvin *Collection* Jombang, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	Nilai koefesien	Keterangan
Harga (X1)	X1.1	0,638	0,30	Valid
	X1.2	0,805	0,30	Valid
	X1.3	0,837	0,30	Valid
Kualitas Produk (X2)	X2.1	0,952	0,30	Valid
	X2.2	0,799	0,30	Valid
	X2.3	0,567	0,30	Valid
	X2.4	0,897	0,30	Valid
	X2.5	0,898	0,30	Valid
Keputusan pembelian (Y)	Y1.1	0,766	0,30	Valid
	Y1.2	0,92	0,30	Valid
	Y1.3	0,725	0,30	Valid
	Y1.4	0,536	0,30	Valid
	Y1.5	0,658	0,30	Valid
	Y1.6	0,821	0,30	Valid
	Y1.7	0,925	0,30	Valid
	Y1.8	0,827	0,30	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang terdapat pada variabel harga, kualitas produk dan keputusan pembelian diperoleh dari r hitung lebih besar dari nilai koefesien, hal ini berarti semua variabel adalah valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Alpha Cronbach* dengan criteria hasil pengujian antara lain:

1. Jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian reliabel.
2. Jika nilai Alpha Cronbach $< 0,6$ maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Adapun uji coba realibilitas dengan sampel 30 responden, dengan hasil uji realibilitas instrument dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Realibilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
X1	0,623	0,6	Reliabel
X2	0,888	0,6	Reliabel
Y	0,902	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang seharusnya dipenuhi dalam penggunaan regresi. Berikut asumsi-asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi (Ghozali, 2012).

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria berikut :

- a) Data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2012).

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:

- a) Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2012).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut ini :

- a) Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

b) Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebarannya hanya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

4. Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika nilai D – W diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2012).

3.7 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji dan menganalisa variabel-variabel yang ada dalam penelitian (harga, kualitas produk dan keputusan pembelia) (Sugiyono, 2011). Dalam metode rumus yang digunakan menurut Sudjana yaitu:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor menurut Sudjana (2008) antara lain :

1,0 – 1,8 = sangat buruk

1,9 – 2,6 = buruk

2,7 – 3,4 = cukup

3,5 – 4,2 = baik

4,3 – 5,0 = sangat baik

3.8 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang menjelaskan hubungan variabel bebas antar dengan variabel terikat (Sugiyono, 2011).

Berikut ini persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Keputusan pembelian

A = Konstanta

X1 = Harga

X2 = Kualitas produk

b1, b2 = Parameter koefisien regresi variabel bebas

e = Variabel kesalahan

3.9 Uji Hepotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variabel terikat (Ghozali, 2012). Pengujian hipotesis dapat dinyatakan yaitu:

- a) Nilai sig hitung $>$ nilai alpha (0,05), maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b) Nilai sig hitung $<$ nilai alpha (0,05), maka H_0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011).

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat (Ghozali, 2012).